PERSEPSI MAHASISWA TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(Studi Analisis Terhadap Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Dasar Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS Tahun 2013)

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika

KURNIAWAN BUDI SANTOSO

A410100175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: http://www.ums.ac.id - Email: ums@ums.ac.id

PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim.

Yang bertanda tangan dibawah ini, pembimbing Skripsi.

Nama : Masduki, S.Si, M.Si

NIK : 918

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi dari mahasiswa.

Nama : Kurniawan Budi Santoso

NIM : A410100175

Fakultas : KIP

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul : PERSEPSI MAHASISWA TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Studi Analisis Terhadap Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Dasar Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS Tahun 2013)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tersebut layak dan disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Maret 2014

Pembimbing,

Masduki, S.Si, M.Si

NIK. 918

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

(Studi Analisis Terhadap Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Dasar Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS Tahun 2013)

Kurniawan Budi Santoso[1] dan Masduki[2]

[1]Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, *kurniawan_budisantoso@yahoo.co.id*

[2]Staf Pengajar UMS Surakarta, *masduki@ums.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika yang meliputi persepsi mahasiswa tentang nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika, persepsi mahasiswa tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika, serta perilaku mahasiswa sebagai indikator pencapaian tujuan implementasi nilai-nilai karakter. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Subjek dan objek penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS pada Mata Kuliah Matematika Dasar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data ditentukan dengan triangulasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai peran pendidikan dan pembelajaran dalam menumbuh-kembangkan nilai-nilai karakter, namun mahasiswa belum dapat memaparkan secara mendetail peran pembelajaran matematika dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter tersebut. (2) Mahasiswa belum memahami pedoman pembelajaran yang digunakan dosen terkait implementasi nilai-nilai karakter, namun mahasiswa sudah mengalami perubahan karakter dan perilaku ke arah yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran matematika, sekaligus mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter hasil pembelajaran matematika tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (3) Perubahan karakter dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran matematika, yakni mahasiswa semakin jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif, serta tanggungjawab.

Kata Kunci: *Persepsi Mahasiswa, Implementasi Nilai-nilai Karakter, Pembelajaran Matematika*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, dan pendidikan akhlak dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memberikan keputusan baik-buruk, memelihara sesuatu yang baik, dan mewujudkan kebaikan di kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter sebagai konsep pendidikan melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), serta tindakan (*action*). Dengan kata lain dalam pendidikan karakter, sistem penanaman nilai-nilai kebaikan kepada warga sekolah atau kampus tidak hanya berpusat pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga pada aspek kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut sehingga menjadi manusia yang seutuhnya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), utamanya pada Program Studi Pendidikan Matematika yang didirikan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, serta sosial dengan berlandaskan keilmuan dan keislaman. Matematika merupakan bidang studi yang membelajarkan materi-materi abstrak dan numerik, dimana materi-materi tersebut merupakan tema yang tepat untuk memacu karakter seseorang sehingga menjadi cikal bakal sumber daya manusia berkualitas. Melalui matematika, seseorang akan mau dan mampu berpikir untuk mengkaji suatu permasalahan secara logis dan sistematis.

Kualitas pendidikan matematika ditandai oleh kualitas lulusan LPTK, artinya kualitas lulusan LPTK merupakan cermin dari kualitas LPTK itu sendiri. Setiap pendidik sebagai lulusan LPTK dituntut memiliki kemampuan dalam membina karakter peserta didik. Jadi, pembinaan karakter mahasiswa calon tenaga pendidik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan tenaga pendidik oleh LPTK. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS mengusung visi menjadi LPTK penghasil dan pengembang tenaga kependidikan yang berkepribadian islami dan berkarakter yang direalisasikan melalui implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika.

Namun slogan berkarakter belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Realita di lapangan masih banyak ditemukan penyimpangan-penyimpangan perilaku sebagai bukti adanya kesenjangan antara indikator pencapaian nilai-nilai berkarakter dengan pelaksanaan praktis di lapangan. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengaji pengetahuan dan persepsi mahasiswa mengenai nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, mengamati sekaligus mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai karakter yang sesungguhnya pada pembelajaran matematika, mengetahui sekaligus menanggapi persepsi mahasiswa terkait implementasi tersebut, serta menelaah perilaku mahasiswa sebagai indikator pencapaian tujuan implementasi nilai-nilai karakter di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran secara umum, maupun pembelajaran matematika secara khusus dengan bercermin pada persepsi-persepsi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009: 15), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah dimana kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara induktif, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan tidak menekankan pada angka, sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap dan bermakna.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada rentang waktu antara bulan Oktober 2013 sampai Februari 2014. Subjek penelitian adalah mahasiswa Kelas D pada Mata Kuliah Matematika Dasar, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMS tahun 2013 yang berjumlah 39 mahasiswa,

sementara objek penelitian berupa persepsi mahasiswa tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi bertujuan mendapatkan data implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika oleh dosen, sehingga data yang diperolah dapat dijadikan pedoman dalam penentuan teknik pengumpulan data selanjutnya. Angket bertujuan mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa tentang implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika secara umum, semetara wawancara berfungsi sebagai strategi penunjang teknik pengumpulan data yang lain, yakni observasi dan angket sehingga data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat secara khusus mengacu pada data hasil pengisian angket. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber yang stabil dan bersifat alamiah, yakni sebagai bukti yang menunjukkan bahwa observasi, penyediaan dan pengisian angket, serta wawancara telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-nilai Karakter oleh Dosen dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan tim peneliti terhadap dosen, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

a. Suasana belajar yang berorientasi kerja keras, pantang menyerah, dan daya tahan belajar ada pada intensitas *mulai berkembang*.
b. Suasana belajar yang berorientasi pada tindakan kreatif dalam penggunaan konsep matematika sehingga tercipta solusi baru, baik yang autentik maupun modifikasi ada pada intensitas *membudaya dan konsisten*.
c. Suasana belajar yang berorientasi pada kemandirian dalam penyelesaian tugas dan permasalahan matematika ada pada intensitas *mulai terlihat*.
d. Suasana belajar yang berorientasi kejujuran dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada pada intensitas *mulai berkembang*.

e. Suasana belajar yang berorientasi kedisiplinan ada pada intensitas *mulai berkembang*.
f. Suasana belajar yang berorientasi pada tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada pada intensitas *mulai terlihat*.
g. Suasana belajar yang berorientasi pada antusiasme sehingga memacu rasa ingin tahu ada pada intensitas *membudaya dan konsisten*.
h. Suasana belajar yang berorientasi pada penggunaan bahasa yang komunikatif sehingga menimbulkan dialog dan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran ada pada intensitas *mulai berkembang*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan bahwa indikator pencapaian dari implementasi nilai-nilai karakter oleh dosen dalam pembelajaran matematika ada pada intensitas *mulai berkembang* sampai *membudaya dan konsisten*. Indikator pencapaian tersebut menunjukkan dalam pembelajaran matematika, satu tahap pembelajaran ke tahap pembelajaran lain telah berhubungan dan bersesuaian, sehingga perkembangan dari pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami oleh masing-masing individu dalam kelas. Selain itu, indikator pencapaian juga menunjukkan dalam pembelajaran matematika, beberapa bagian dari pembelajaran telah secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai karakter ranah matematika. Artinya tujuan dari implementasi telah dirumuskan terlebih dahulu yang kemudian dimaksimalkan upaya pencapaiannya.

Intensitas *mulai berkembang* sampai *membudaya dan konsisten*-nya implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika dapat dicapai karena dosen telah memiliki pedoman pembelajaran yang terintegrasi pada implementasi nilai-nilai karakter. Lebih lanjut, hasil belajar berupa perubahan karakter dan perilaku mahasiswa ke arah yang lebih baik pun menjadi indikator riil bahwa nilai-nilai karakter telah diimplementasikan dalam pembelajaran matematika sesuai dengan intensitas yang dimaksud. Hal senada diuraikan Agung Prabowo dan Pramono Sidi (2010) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan dalam pembelajaran matematika dengan sadar dan terencana melalui pembiasaan secara konsisten, kontinu, dan konsekuen

akan menumbuh dan memahatkan nilai-nilai karakter berupa kemandirian dan kejujuran. Dengan kata lain, pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai karakter senantiasa ditandai adanya kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus membelajarkan materi matematika dengan mencerminkan penyesuaian nilai-nilai karakter yang telah dirumuskan.

Berdasarkan penelitian oleh peneliti dan penelitian oleh Agung Prabowo dan Pramono Sidi (2010) tersebut, maka disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang mengimplementasikan nilai-nilai karakter adalah pembelajaran matematika yang secara terstruktur dan tersistematik merumuskan nilai-nilai karakter apa saja yang akan diimplementasikan, serta bagaimana upaya yang akan dilakukan agar nilai-nilai karakter tersebut dapat tumbuh dan berkembang dalam diri mahasiswa. Akhirnya, hasil pembelajaran matematika yang dicapai tidak lagi hanya pada ranah kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotor yang diwujudkan dalam perubahan karakter dan perilaku mahasiswa.

2. Persepsi Mahasiswa

a. Persepsi Mahasiswa Tentang Nilai-nilai Karakter dan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan pengisian angket dan wawancara, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1) 66% mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai karakter; sudah mengerti tentang kedudukan dan peran nilai-nilai karakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; sudah dapat menyebutkan sifat dan sikap yang termasuk nilai-nilai karakter; namun belum memiliki gagasan mengenai alternatif dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.
2) 62% mahasiswa sudah dapat menjelaskan peran pendidikan dan pembelajaran dalam menumbuhkembangkankan nilai-nilai karakter, namun mahasiswa belum dapat memaparkan secara mendetail peran matematika dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter.

3) 62% mahasiswa belum dapat mengategorikan macam nilai-nilai karakter yang ditumbuhkankembangkan melalui pembelajaran matematika, sehingga mahasiswa juga belum dapat menjelaskan indikator pencapaian dari nilai-nilai karakter yang ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika merupakan modal utama sehingga mahasiswa dapat memahami dan memberi persepsi mengenai implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bobby Ojose (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang mencerminkan relevansi dengan nilai-nilai karakter yang ada di masyarakat akan memudahkan pemahaman sekaligus penggunaan matematika seseorang tersebut dalam kehidupan keseharian. Artinya, implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika harus terlebih dahulu didukung oleh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika, baru kemudian mahasiswa akan memahami implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika dengan sendirinya.

Berdasarkan penelitian oleh peneliti dan penelitian oleh Bobby Ojose (2010) tersebut, maka disimpulkan bahwa keseluruhan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang dipadukan dengan pembelajaran matematika akan menghasilkan satu konsep mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui pendidikan dan pembelajaran matematika. Dengan kata lain, nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika adalah dua kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sebab keduanya saling mendukung satu sama lain. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai karakter harus juga memahami pembelajaran matematika hingga pada akhirnya mahasiswa akan merespon dan memberikan persepsi secara baik dan benar sesuai dengan pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika yang sesungguhnya.

b. Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan pengisian angket dan wawancara, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1) 64% mahasiswa belum memiliki pemahaman mengenai pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik yang digunakan dosen terkait implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika.
2) 90% mahasiswa sudah mengalami perubahan karakter ke arah yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran matematika berbasis nilai-nilai karakter.
3) 79% mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter hasil pembelajaran matematika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan bahwa mahasiswa sudah mengalami perubahan karakter dan perilaku sebagai indikator pencapaian implementasi nilai-nilai karakter, akan tetapi mahasiswa belum menyadari adanya implementasi nilai-nilai karakter oleh dosen. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanpa mengetahui pedoman pembelajaran yang digunakan oleh dosen, mahasiswa tetap dapat mencapai tujuan dari implementasi nilai-nilai karakter dengan catatan dalam implementasi tersebut dosen tetap mengacu pada pedoman pembelajaran yang terintegrasi pada nilai-nilai karakter. Artinya, mahasiswa lebih menaruh minat dan termotivasi untuk mencapai hasil pembelajaran, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tanpa harus memahami pedoman pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian Syafruddin (2013) yang menyatakan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran harus bersifat fleksibel dan tetap sesuai dengan aktivitas konstitusional, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seolah-olah masih sama dengan pembelajaran lainnya akan

tetapi hasil pembelajaran lebih dispesifikkan pada nilai-nilai karakter. Mengacu hal tersebut, maka yang utama dari implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika bukanlah pandangan mahasiswa mengenai pedoman pembelajaran yang digunakan oleh dosen, melainkan yang utama adalah seberapa maksimal perubahan karakter dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan keseharian sebagai indikator pencapaian setelah mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian oleh peneliti dan penelitian oleh Syafruddin (2013) tersebut, maka disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika harus lebih ditekankan pada perubahan karakter dan perilaku mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, bukan pada pandangan dan tanggapan mahasiswa terhadap implementasi yang dilakukan. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika tetap secara konsisten dilaksanakan sesuai dengan pedoman pembelajaran tanpa ada perubahan sebagai akibat pengaruh dari pandangan dan tanggapan mahasiswa terhadap implementasi yang bersangkutan.

c. Perilaku Mahasiswa Sebagai Indikator Pencapaian Tujuan Implementasi Nilai-nilai Karakter

Berdasarkan pengisian agket dan wawancara, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1) 92% mahasiswa memenuhi indikator pencapain nilai karakter jujur.
2) 98% mahasiswa memenuhi indikator pencapain nilai karakter disiplin.
3) 97% mahasiswa memenuhi indikator pencapain dari nilai karakter kerja keras.
4) 74% mahasiswa memenuhi indikator pencapain nilai karakter kreatif.
5) 94% mahasiswa memenuhi indikator pencapain nilai karakter mandiri.
6) 89% mahasiswa memenuhi indikator pencapain dari nilai karakter rasa ingin tahu.
7) 96% mahasiswa memenuhi indikator pencapain dari nilai karakter bersahabat dan komunikatif.

8) 98% mahasiswa memenuhi indikator pencapain dari nilai karakter tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan bahwa mahasiswa mengalami perubahan karakter dan perilaku setelah mengikuti pembelajaran matematika, yakni mahasiswa semakin jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif, serta tanggungjawab. Mengacu hasil pembelajaran berupa perubahan karakter dan perilaku tersebut, maka nilai-nilai karakter memang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika kaitannya dengan tujuan menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter dalam diri mahasiswa sesuai dengan indikator-indikator pencapaian yang telah ditentukan.

Lebih lanjut, indikator yang menunjukkan nilai-nilai karakter telah diimplementasikan dalam pembelajaran matematika tidak lagi didasarkan pada hasil belajar mahasiswa yang dilaporkan secara tertulis dalam *rapor*, akan tetapi lebih kepada perubahan karakter dan perilaku mahasiswa yang cenderung ke arah yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran yang bersangkutan. Walaupun indikator ini tidak dapat dilaporkan secara tertulis, namun tata perilaku mahasiswa dalam keseharian sudah cukup menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter telah diimplementasikan dalam pembelajaran matematika secara tepat sesuai pedoman pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian Ikhwanudin (2010) yang menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai karakter kerja keras dan kerjasama mampu meningkatkan skill dan prestasi belajar mahasiswa. Hal senada juga diutarakan Hasanah (2013) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa nilai-nilai karakter berupa jujur, cerdas, peduli, dan tangguh merupakan nilai-nilai inti yang menjadi dasar dalam kaitannya dengan implementasi nilai-nilai karakter di perguruan tinggi. Berdasarkan relevansi tersebut, disimpulkan bahwa agar hasil belajar berupa perubahan karakter dan perilaku mahasiswa ke arah yang lebih baik dapat tercapai secara riil maka implementasi nilai-nilai karakter harus benar-benar dilaksanakan sesuai dengan pedoman pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Konsep mengenai implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika berasal dari nilai-nilai karakter yang dipadukan dengan pembelajaran matematika. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika akan lebih memahami bahwa nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penyelarasan tentang pengertian nilai-nilai karakter dan pembelajaran matematika harus dimaksimalkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan implementasi yang bersangkutan.
2. Mahasiswa belum memahami pedoman pembelajaran yang digunakan dosen terkait implementasi nilai-nilai karakter, namun mahasiswa sudah mengalami perubahan karakter ke arah yang lebih baik sekaligus mahasiswa sudah dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter hasil pembelajaran matematika dalam kehidupan keseharian. Hal tersebut menunjukkan bahwa yang utama dari implementasi nilai-nilai karakter bukan pandangan mahasiswa mengenai pedoman pembelajaran yang digunakan dosen, melainkan yang utama adalah seberapa maksimal perubahan karakter dan perilaku mahasiswa sebagai indikator pencapaian setelah mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Mahasiswa mengalami perubahan karakter dan perilaku setelah mengikuti pembelajaran matematika, yakni mahasiswa semakin jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat dan komunikatif, serta tanggungjawab. Sebagai indikator pencapaian, perubahan karakter dan perilaku yang dimaksud dapat mencapai hasil paling maksimal apabila tidak hanya berorientasi pada kegiatan pembelajaran saa, melainkan juga tercermin dalam kehidupan keseharian. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika dapat mencetak mahasiswa dengan kepribadian yang menjadikan nilai-nilai karakter sebagai sikap hidup, sehingga mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai karakter sebagai sebuah kebiasaan dengan tanpa pertimbangan pikiran.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Syafruddin. 2013. "Pancasila As Integration Philosophy of Education And National Character". *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 2, Issue 1, January 2013, pp. 54-57.*

Hasanah. 2013. "Implementasi Nilai-nilai Karakter Inti di Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 2, Juni 2013, pp. 186-195.*

Ikhwanudin. 2010. "Implementasi Pendidikan Karakter Kerja Keras dan Kerja Sama dalam Perkuliahan". *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, Nomor 2, Juni 2012, pp. 153-163.*

Ojose, Bobby. 2011. "Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?". *Journal of Mathematics Education, June 2011, Vol. 4, No. 1, pp. 89-100.*

Prabowo, Agung., & Sidi, Pramono. 2010. "Memahat Karakter Melalui Pembelajaran Matematika". *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010, pp. 165-177.*

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.